

**PENGARUH DANA PIHAK KETIGA, RISIKO KREDIT, SUKU BUNGA  
DAN *COVID-19* TERHADAP PENYALURAN KREDIT PADA BANK  
PEREKONOMIAN RAKYAT KOTA BATAM TAHUN 2015 – 2022**

**SKRIPSI**



**DISUSUN OLEH:  
GRECIA WANDA  
12190514**

**FAKULTAS BISNIS PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA  
YOGYAKARTA  
2023**

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Grecia Wanda  
NIM : 12190514  
Program studi : Akuntansi  
Fakultas : Bisnis  
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

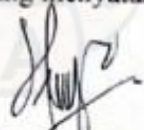
**“PENGARUH DANA PIHAK KETIGA, RISIKO KREDIT, SUKU BUNGA  
DAN COVID-19 TERHADAP PENYALURAN KREDIT PADA BANK  
PEREKONOMIAN RAKYAT KOTA BATAM TAHUN 2015-2022”**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Batam  
Pada Tanggal : 29 Januari 2024

Yang menyatakan

  
(Grecia Wanda)  
NIM 12190514

**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul:

**“PENGARUH DANA PIHAK KETIGA, RISIKO KREDIT, SUKU BUNGA, COVID-19 TERHADAP PENYALURAN KREDIT PADA BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KOTA BATAM TAHUN 2015-2022”**

telah diajukan dan dipertahankan oleh:

**GRECIA WANDA**

12190514

dalam Ujian Skripsi Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan DITERIMA untuk menerima salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada tanggal 25 Oktober 2023

Nama Dosen

Tanda Tangan

1. Astuti Yuli Setyani, SE., M.Si., Ak., CA.  
(Ketua Tim Penguji)



2. Diclanova Wynni Yuanita, S.E., M.Sc, BKP.  
(Dosen Penguji)



3. Dr. Murti Lestari, M.Si.  
(Dosen Pembimbing)



Yogyakarta, 12 November 2023

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Bisnis

Ketua Program Studi Akuntansi





Dr. Perminas Pangeran, SE., M. Si.

Rossalina Christanti, S.E., M.Acc.

**HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul:

**PENGARUH DANA PIHAK KETIGA, RESIKO KREDIT, SUKU  
BUNGA, DAN *COVID-19* TERHADAP PENYALURAN KREDIT  
PADA BANK PERKREDITAN RAKYAT KOTA BATAM TAHUN  
2015-2022**

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya .

Yogyakarta, 09 Oktober 2023



Grecia Wanda

12190514

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan ke hadirat Tuhan Yesus Kristus yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul **“PENGARUH DANA PIHAK KETIGA, RISIKO KREDIT, SUKU BUNGA DAN *COVID-19* TERHADAP PENYALURAN KREDIT PADA BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KOTA BATAM 2015 – 2022”**. Penyusunan penulisan skripsi ini diselesaikan untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana dari Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis, Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

Pada saat proses penulisan skripsi ini penulis menyadari jika tidak ada dukungan dari berbagai pihak maka skripsi ini tidak berjalan dengan baik. Oleh karena itu saya mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dr. Murti Lestari, M.Si selaku Dosen Pembimbing saya yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, serta ilmu pengetahuan dalam proses penulisan skripsi ini sampai dengan selesai.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan, maka penulis berharap untuk masukan dan saran yang diberikan dapat menjadi penyempurnaan penelitian yang dilakukan untuk selanjutnya.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGAJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Kontribusi Penelitian.....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>9</b>
2.1 Landasan Teori.....	9
2.1.1 Bank.....	9
2.1.2 Bank Perkreditan Rakyat.....	10
2.1.3 Kredit.....	14
2.1.4 Dana Pihak Ketiga.....	17
2.1.5 Risiko Kredit.....	18
2.1.6 Suku Bunga Kredit.....	19
2.1.7 Covid-19.....	20
2.2 Penelitian Terdahulu.....	20
2.3 Pengembangan Hipotesis.....	22
2.3.1 Pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap Penyaluran Kredit.....	22
2.3.2 Pengaruh Risiko Kredit terhadap Penyaluran Kredit.....	22
2.3.3 Pengaruh Suku Bunga Kredit terhadap Penyaluran Kredit.....	24
2.3.4 Pengaruh Covid-19 terhadap Penyaluran Kredit.....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>26</b>
3.1 Data dan Sumber Data.....	26
3.2 Defenisi Variabel dan Pengukurannya.....	26
3.3 Desain Penelitian.....	28
3.4 Model Statistis dan Uji Hipotesis.....	28
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>36</b>
4.1 Sampel Penelitian.....	36
4.2 Statistik Deskriptif.....	37
4.3 Uji Hipotesis.....	38
4.3.1 Uji Pemilihan Model.....	38
4.3.2 Hasil Estimasi Model.....	41
4.3.3 Uji t.....	42
4.3.4 Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	42

4.3.5 Uji F .....	43
4.4 Pembahasan Hasil .....	43
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>45</b>
5.1 Kesimpulan .....	45
5.2 Saran .....	45
DAFTAR PUSTAKA .....	47
LAMPIRAN.....	50



**DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu.....	20
Tabel 4.1	Kriteria Sampel Penelitian .....	37
Tabel 4.2	Statistik Deskriptif.....	37
Tabel 4.3	Hasil Regresi Data Panel.....	39
Tabel 4.4	Hasil Uji Pemilihan .....	40
Tabel 4.5	Hasil Estimasi Model .....	41





**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 3.1 Desain Penelitian .....	28
------------------------------------	----



**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Data Penelitian.....	50
Lampiran 2. Statistic Deskriptif .....	55
Lampiran 3. Hasil Model Regresi .....	56
Lampiran 4. Hasil Pemilihan Uji Model Regresi.....	58
Lampiran 5. Halaman Persetujuan .....	61
Lampiran 6. Kartu Konsul .....	62
Lampiran 7. Lembar Revisi.....	63
Lampiran 8. Point Keaktifan .....	64
Lampiran 9. Hasil Turnitin.....	65



**PENGARUH DANA PIHAK KETIGA, RISIKO KREDIT , SUKU BUNGA  
DAN COVID-19 TERHADAP PENYALURAN KREDIT PADA BANK  
PEREKONOMIAN RAKYAT KOTA BATAM TAHUN 2015-2022**

**Grecia Wanda**

**Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis**

**Universitas Kristen Duta Wacana**

**Email: [greciawanda28@gmail.com](mailto:greciawanda28@gmail.com)**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Dana Pihak Ketiga, Risiko Kredit, (*Non-Performing Loan*), Suku Bunga, dan *Covid-19* terhadap Penyaluran Kredit pada Bank Perekonomian Rakyat Kota Batam Tahun 2015-2022. Sampel penelitian ini menggunakan data sekunder dan menggunakan metode *Purposive Sampling* dengan kriteria Bank Perekonomian Rakyat Kota Batam yang memiliki 7 aset terbesar pada laporan keuangan triwulan yang lengkap di Otoritas Jasa Keuangan. Pengujian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel dengan hasil *Fixed Effect Model*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dana Pihak Ketiga dan *Covid-19* berpengaruh terhadap penyaluran kredit, namun Risiko Kredit dan Suku Bunga tidak berpengaruh pada penyaluran kredit.

Kata Kunci: Dana Pihak Ketiga, *Non-Performing Loan*, Suku Bunga, *Covid-19*, Bank Perekonomian Rakyat.

***THE EFFECT OF THIRD PARTY FUNDS, CREDIT RISK, INTEREST  
RATES AND COVID-19 ON THE DISTRIBUTION OF CREDIT BANK  
BATAM 2015-2022***

**Grecia Wanda**

**Accounting Department, Faculty of Business**

**Duta Wacana Christian University**

**Email: [greciawanda28@gmail.com](mailto:greciawanda28@gmail.com)**

***ABSTRACT***

*This study aims to examine the effect of Third Party Funds (savings and deposits), Credit Risk (Non-Performing Loan), Interest Rates and Covid-19 on the distribution of credit bank Batam 2015-2022. This research sample uses secondary data and uses the purposive sampling method with the criteria of the Batam city peoples credit bank which has the 7 largest assets in the complete quarterly financial report at the Financial Services Authority. The test used in this research is panel data regression analysis with the results of the Fixed Effect Model. The results showed that the third party funds variable and Covid-19 had an effect on credit distribution. However, NPL and interest rates have no effect on credit distribution*

*Keywords: Third Party Funds, NPL, Interest Rates, Covid-19.*

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perbankan merupakan lembaga keuangan yang berperan penting dalam perekonomian sebagai penunjang pelaksanaan pembangunan ekonomi nasional serta kestabilan ekonomi. Fungsi utama perbankan Indonesia adalah sebagai lembaga *intermediary* atau penyalur dalam melaksanakan sistem pembayaran yang bertujuan untuk menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya, pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional, ke arah peningkatan taraf hidup rakyat banyak.

Sektor perbankan menjalankan fungsi sebagai agen pembangunan dan *intermediary agency*. Bank juga berperan dalam membantu pergerakan ekonomi dengan menyediakan berbagai transaksi keuangan sebagai alat pembayaran yang lebih cepat dan efisien.

Berdasarkan Undang-Undang No. 4 Tahun 2023 mengenai perbankan. Bank disebutkan sebagai badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat. ([www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)). Bank di Indonesia dikelompokkan menjadi 2 yaitu Bank Umum dan Bank Perkeekonomian Rakyat. Bank umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan Prinsip Syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran, sedangkan Bank Perkeekonomian Rakyat adalah bank yang melaksanakan kegiatan

usaha secara konvensional atau berdasarkan Prinsip Syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

Dalam Undang-Undang No 4 Tahun 2023 dijelaskan bahwa kegiatan usaha yang dilakukan oleh Bank Perekonomian Rakyat berbeda dengan kegiatan usaha Bank Umum. Bank Umum itu sendiri menawarkan berbagai produk dan layanan keuangan yang lebih kompleks dan beragam, sedangkan Bank Perekonomian Rakyat hanya berfokus pada produk dan layanan sederhana seperti kredit mikro dan tabungan. Aktivitas BPR lebih sempit dibanding Bank Umum karena BPR tidak diizinkan untuk melakukan simpanan giro, valuta asing, dan lalu lintas pembayaran.

Menurut Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No 7/SEOJK.03/2023 tentang perubahan kegiatan usaha Bank Perekonomian Rakyat menjadi Bank Perekonomian Rakyat Syariah yang dimana dengan ketentuan terkini untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam proses perizinan atas perubahan kegiatan usaha Bank Perekonomian Rakyat menjadi Bank Perekonomian Syariah.

Bank Perekonomian Rakyat menjadi lembaga yang melayani nasabah dari kalangan usaha kecil dan menengah atau biasa disebut dengan UMKM. Dalam membantu kondisi perekonomian masyarakat untuk mencukupi kebutuhan hidup diperlukan bank khusus yang mampu melayani kebutuhan pelaku UMKM. Kementerian Koperasi menjelaskan bahwa sekitar 95% dari total unit usaha di dunia merupakan UMKM. Menurut data dari Kementerian Koperasi tahun 2018, jumlah pelaku UMKM sebanyak 64,2 juta atau 99,99 dari jumlah pelaku usaha di Indonesia. Daya serap tenaga kerja UMKM sebanyak 117 juta pekerja atau 97% dari daya serap tenaga kerja dunia usaha.

Kota Batam memiliki banyak UMKM dan saat ini Pemko Batam memiliki rumah UMKM yaitu gedung pusat layanan usaha terpadu koperasi mikro kecil menengah (Plut-KUMKM). Fasilitas ini disediakan untuk melakukan pembinaan agar usaha UMKM lebih maju. Oleh karena itu, penting dalam melihat perkembangan BPR yang menjadi dampak besar bagi kelangsungan UMKM di Kota Batam. BPR menjadi sumber pendanaan utama bagi UMKM sehingga dalam penyaluran kredit perlu diteliti apakah diperlukan perbaikan dalam penyaluran kredit kepada UMKM Kota Batam.

Satu-satunya produk yang diberikan oleh Bank Perekonomian Rakyat adalah kredit. Produk perbankan ini dikhususkan untuk meningkatkan dan memperluas penyaluran kredit kepada pelaku usaha, meningkatkan kapasitas dan daya saing usaha mikro kecil dan menengah serta mendorong pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja. Kredit yang ditawarkan oleh bank menjadi sumber pendapatan dan keuntungan bank yang terbesar meskipun kredit juga termasuk kegiatan penanaman dana yang sering menjadi penyebab utama bank dalam menghadapi masalah besar. Maka dari itu kredit cukup penting dalam mengukur kinerja dari BPR.

Undang-undang No.4 Tahun 2023 tentang perbankan menyatakan bahwa pengertian kredit artinya penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam buat melunasi hutangnya sehabis jangka waktu tertentu menggunakan pemberian bunga. Lembaga keuangan yang menyalurkan kredit harus didasarkan atas kepercayaan oleh karna hal ini benar-benar di pastikan bahwa calon peminjam sanggup untuk mengembalikan

kepercayaan dengan tepat waktu dan sesuai dengan persyaratan yang telah disepakati antara debitur dan kreditur. Penyaluran kredit di Indonesia menjadi aktivitas utama dalam memperoleh pendapatan nasional.

Dalam pemberian kredit, lembaga keuangan di perhadapkan dengan resiko-resiko gagal bayar yang lebih tinggi dibandingkan dengan lainnya, agar dalam pelaksanaannya penawaran kredit dipengaruhi oleh resiko tersebut dan lembaga keuangan akan memperhitungkan imbal hasil yang tinggi atas kredit-kredit. Apabila tingkat pemberian kredit tidak beriringan dengan tetap menjaga kualitas kreditnya maka terjadi penurunan kesehatan lembaga keuangan tersebut.

Aktivitas kredit dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal dalam penyaluran kredit dapat dilihat dari seberapa besar tingkat kesehatan pada suatu bank. Kesehatan bank penting dalam memberikan kepercayaan terhadap nasabah untuk melakukan kredit. Faktor internal berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan RI Nomor 3/POJK.03/2022 Terkait Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Perekonomian Rakyat yang memiliki beberapa kriteria penilaian terhadap tingkat kesehatan BPR yaitu profil risiko, tata kelola, rentabilitas dan permodalan.

Faktor terhadap profil risiko yang dilakukan dalam menilai risiko operasional bank yang terdiri dari risiko kredit. Risiko kredit menjelaskan kegagalan debitur dalam mengembalikan kewajibannya. Risiko kredit dapat diukur dengan menggunakan indikator NPL (*Non-Performing Loan*). NPL ini digunakan untuk mengetahui kredit bermasalah pada suatu bank. Kemudian, terdapat penilaian terhadap faktor tata kelola dilakukan penilaian terhadap manajemen bank. Selanjutnya, faktor rentabilitas dilakukan penilaian terhadap kinerja dan tingkat



operasional bank dalam memperoleh laba. Dan yang terakhir untuk faktor permodalan mencakup penilaian terhadap tingkat kecukupan bank dan menjadi peran penting bagi bank untuk mengembangkan usaha.

Penelitian ini menjelaskan salah satu kegiatan operasional Bank Perekonomian Rakyat yaitu dana pihak ketiga. Dana pihak ketiga menjadi faktor penting bagi BPR dalam menjalankan operasionalnya karena menjadi sumber dana yang mampu mencapai 80%-90% dari seluruh dana yang dikelola bank dalam menyalurkan kreditnya.

Dana pihak ketiga juga merupakan jumlah dana yang terhimpun dari masyarakat. Penghimpunan dana berupa tabungan, deposito, giro ini merupakan kegiatan operasional bank dalam memperoleh dana dari masyarakat yang nantinya akan digunakan sebagai penyediaan dana untuk kebutuhan penyaluran kredit. BPR cenderung mengalokasikan dana pihak ketiga dalam bentuk kredit. Selanjutnya, sesuatu yang memacu aktivitas kredit yang disalurkan juga dipengaruhi oleh faktor suku bunga kredit, karena jika debitur menarik keputusan dalam pengambilan kredit akan terkena suku bunga kredit. Suku bunga kredit merupakan salah satu instrumen yang digunakan oleh bank untuk mengendalikan penyaluran kredit. Apabila suku bunga kredit tinggi maka terjadi penurunan penyaluran kredit, dan sebaliknya apabila suku bunga kredit rendah maka kredit yang disalurkan juga tinggi.

Faktor eksternal yang mempengaruhi penyaluran kredit mencakup kondisi perekonomian, perkembangan teknologi, kapasitas konsumen, regulasi dan bank bank pesaing. Kondisi perekonomian di Indonesia menurun akibat terjadinya *Covid-19*. Memasuki awal tahun 2020 terjadinya kasus *Covid-19* di Indonesia yang bermula dari negara China lalu menyebar ke beberapa manca negara. Banyak sektor

pertahanan negara yang terguncang, baik dari kesehatan, pendidikan, ekonomi dan sektor lainnya. Setiap negara melakukan berbagai cara untuk mengatasi dampak yang diberikan oleh *Covid-19*. Khususnya di Indonesia sendiri memberikan pertahanan dengan melakukan vaksin 1, 2 dan 3 kepada seluruh masyarakat Indonesia. Selain itu, elemen masyarakat resah serta pendapatan perekonomian melemah dan mengharuskan PHK masal pada karyawan. Oleh karena itu, perusahaan berjuang untuk mempertahankan usahanya agar tetap stabil.

Sehubungan dengan dampak pandemic *Covid-19* terhadap perekonomian Indonesia yang dimana seluruh perusahaan berusaha mempertahankan kesehatan keuangan perusahaan untuk mengurangi kelumpuhan pendapatan. Hal ini mengakibatkan terjadinya daya saing antar Bank Perekonomian Rakyat yang semakin pesat untuk mempertahankan kualitas kinerja perusahaan sehingga tidak mengharuskan PHK masal.

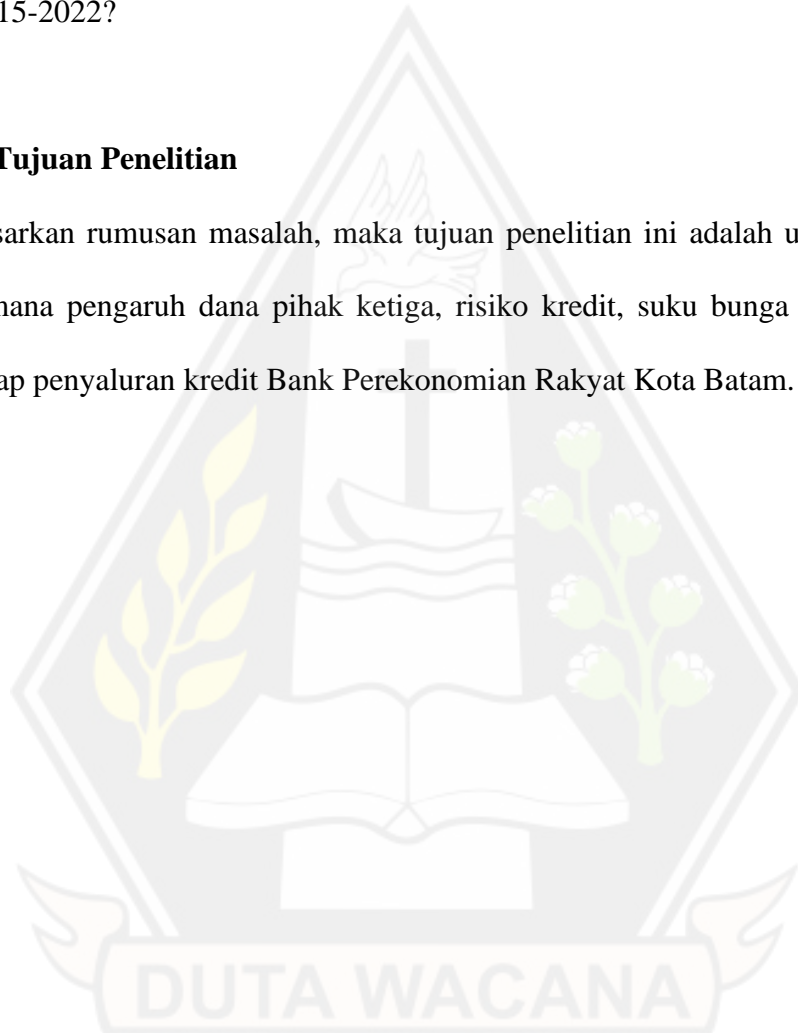
Sesuai dengan konsep diatas kredit dipengaruhi oleh faktor internal menggunakan risiko kredit dengan rasio NPL, suku bunga kredit, dana pihak ketiga, sedangkan untuk faktor eksternal dipengaruhi oleh kondisi perekonomian dengan melihat pengaruh sebelum dan sesudah terjadinya *Covid-19*. Perlambatan pertumbuhan kredit bank sejalan dengan proses penyesuaian perekonomian Indonesia yang melambat, kondisi pelemahan nilai tukar serta menurunnya optimisme terhadap pertumbuhan kredit yang akan datang, sehingga berdampak pada penyaluran kredit bank. Maka dari itu penulis kali ini akan membahas penyaluran kredit. Penelitian ini berjudul “Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Risiko Kredit, Suku Bunga Kredit dan *Covid-19* terhadap Penyaluran Kredit Bank Perekonomian Rakyat Kota Batam Kepulauan Riau”

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana pengaruh dana pihak ketiga, risiko kredit, suku bunga dan *covid-19* terhadap penyaluran kredit Bank Perekonomian Rakyat Kota Batam Tahun 2015-2022?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menguji bagaimana pengaruh dana pihak ketiga, risiko kredit, suku bunga dan *covid-19* terhadap penyaluran kredit Bank Perekonomian Rakyat Kota Batam.



#### **1.4 Kontribusi Penelitian**

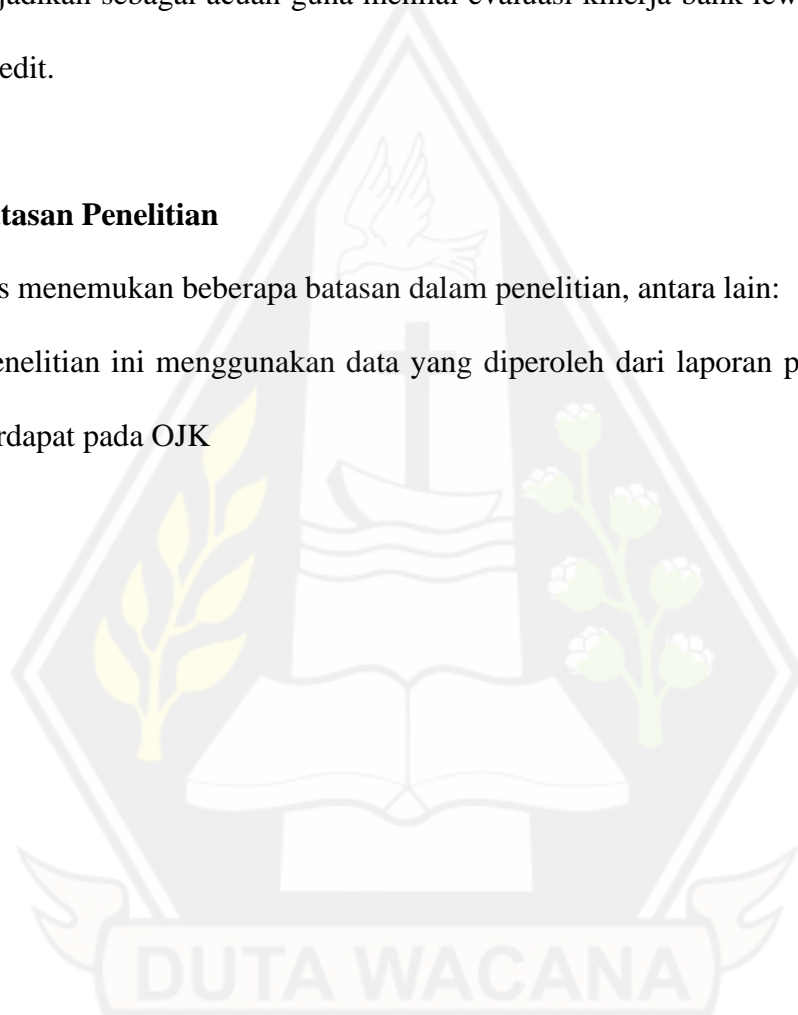
Berikut manfaat yang diharapkan dapat memberikan manfaat, antara lain:

1. Bagi penulis, dapat meningkatkan pengetahuan tentang penyaluran kredit yang merupakan salah satu kegiatan usaha Bank Perekonomian Rakyat.
2. Bagi bank, diharapkan dapat memberikan informasi tambahan maupun dijadikan sebagai acuan guna menilai evaluasi kinerja bank lewat penyaluran kredit.

#### **1.5 Batasan Penelitian**

Penulis menemukan beberapa batasan dalam penelitian, antara lain:

1. Penelitian ini menggunakan data yang diperoleh dari laporan publikasi yang terdapat pada OJK



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

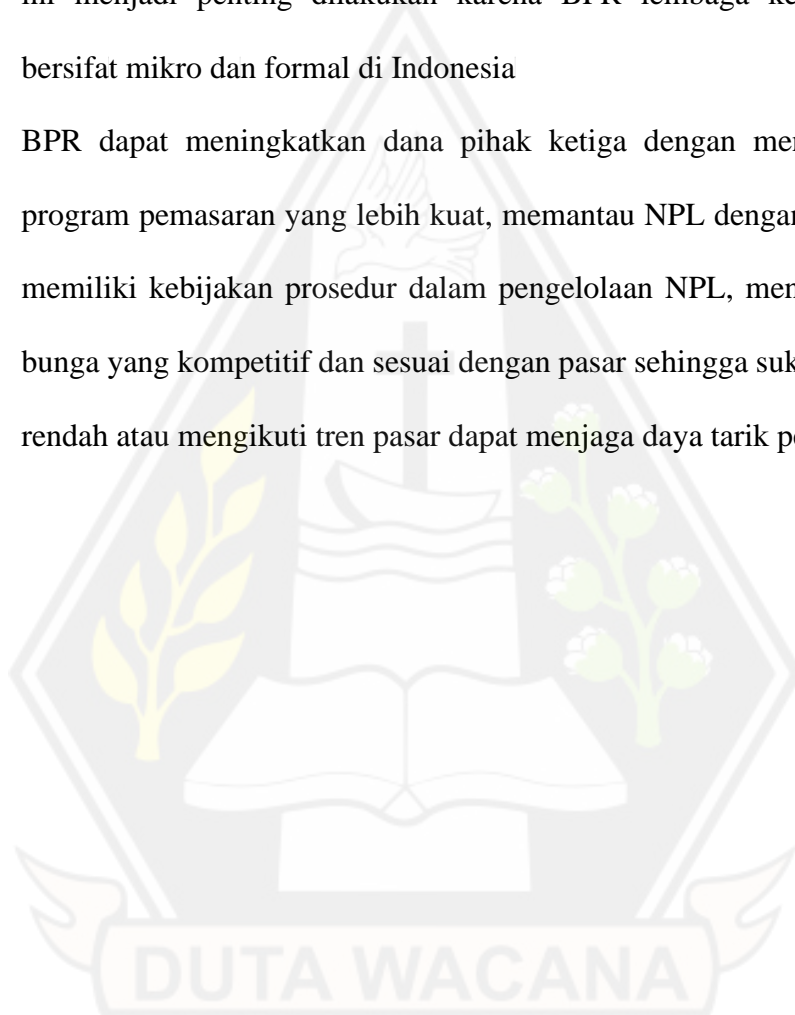
#### 5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Hasil analisis pemilihan model yang sesuai adalah *Fixed Effect Model*
2. Dana Pihak Ketiga memiliki *t-statistic* sebesar  $46.087 > 1.96$  maka dapat disimpulkan bahwa DPK memiliki pengaruh positif signifikan terhadap penyaluran kredit.
3. *Non-performing Loan* (NPL) memiliki *t-statistic* sebesar  $0.676 < 1.96$  maka dapat disimpulkan bahwa NPL tidak berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit.
4. Suku Bunga memiliki *t-statistic* sebesar  $-0.633 < 1.96$  maka dapat disimpulkan bahwa Suku Bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit.
5. *Covid-19* memiliki *t-statistic* sebesar  $-3.23 > 1.96$  maka dapat disimpulkan bahwa *Covid-19* berpengaruh negatif signifikan terhadap penyaluran kredit.

## 5.2 Saran

1. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel independen yang memiliki pengaruh lebih signifikan untuk menjelaskan pengaruh penyaluran kredit pada Bank Perkreditan Rakyat.
2. Dapat mengembangkan lokasi penelitian secara menyeluruh sehingga hal ini menjadi penting dilakukan karena BPR lembaga keuangan yang bersifat mikro dan formal di Indonesia
3. BPR dapat meningkatkan dana pihak ketiga dengan mengembangkan program pemasaran yang lebih kuat, memantau NPL dengan cermat serta memiliki kebijakan prosedur dalam pengelolaan NPL, menetapkan suku bunga yang kompetitif dan sesuai dengan pasar sehingga suku bunga yang rendah atau mengikuti tren pasar dapat menjaga daya tarik peminjam.



## DAFTAR PUSTAKA

- Aditya Martha Putra. 2018. Pengaruh Inflasi, Pdb, Dan Suku Bunga Kredit Terhadap Penyaluran Kredit Bank Umum Di Indonesia (2007-2016).
- Baltagi, Bagi. 2005. *Econometric Analysis Ofpanel Data*, Third Edition. England: John Wiley And Sons.
- Clinton Kwan Ng, Bornok Situmorang. 2020. Analisis Pengaruh Dpk, Npl, Ldr, Car Dan Bi Rate Terhadap Penyaluran Kredit Pada Bank Perkreditan Rakyat Di Kota Batam. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Finansial Indonesia*.
- Dendawijaya, L. 2005. *Manajemen Perbankan*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Fahmi, I. 2014. *Pengantar Perbankan Dan Teori Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Frequently Asked Question Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.34/Pojk.03/2020 Tentang Kebijakan Bagi Bank Perkreditan Rakyat Dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Sebagai Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019.
- Intan Yunnyarti Permatasari. 2022. Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Ldr, Roa, Dan Roe Terhadap Jumlah Penyaluran Kredi. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, Vol. 11no.
- Ismaulandy,W. (2003). Analisis Variabel DPK, CAR, NPL, ROA,GWM dan Inflasi Terhadap Penyaluran Kredit Investasi Pada Bank BUMN Periode 2005-2013. *Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Brawijaya*
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Satu Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Krisna Yanti, Febri Ayu, Santi Suryantini, Ni Putu. 2015. Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal, Risiko Kredit Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Lpd Kabupaten Badung. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*.
- Laynita Sari, Nurfazira Renil, Septiano. 2021. Pengaruh Non Performing Loan, Suku Bunga Kredit, Dan Modal Bank Terhadap Penyaluran Kredit Pada Perusahaan Perbankan Lq 45.
- Lestari, M. 2020. *Bank Dan Lembaga Keuangan Non Bank*. Tangerang Selatan: Univeritas Terbuka.
- Muchlisin Riadi. *Pengertian, Jenis, Fungsi Dan Faktor Tingkat Suku Bunga*. *Kajian Pustaka*.
- Ni Luh Putu Santi Aristyani. 2019. Pengaruh Dana Pihak Ketiga (Dpk) Dan Non-Performing Loan (Npl) Terhadap Penyaluran Kredit Pada Pt. Bank Perkreditan Rakyat Indonesia Periode 2011-2017. *Warmadewa Economic Development Journal (Wedj)* Vol. 2 No.
- Noviarvanty, Ghea Ayu, And Siti Aminah. 2022. Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Capital Adequacy Ratio, Dan Return On Asset Terhadap Penyaluran Kredit Pada Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020. 36-47.

- Otoritas Jasa Keuangan, 2022. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 3/Pojk.03/2022, Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Perkreditan Rakyat Dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.
- Otoritas Jasa Keuangan. 2022. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 3/Pojk.03/2022, Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Perkreditan Rakyat Dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.
- Otoritas Jasa Keuangan. 2023. Perubahan Kegiatan Usaha Bank Perekonomian Rakyat Menjadi Bank Perekonomian Rakyat Syariah.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 2 /Pojk.03/2021 Tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/Pojk.03/2020 Tentang Kebijakan Bagi Bank Perkreditan Rakyat Dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Sebagai Dampak Penyeb.
- Perubahan Ketiga Atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 20/8/Pbi/2018 Tentang Rasio Loan To Value Untuk Kredit Properti Rasio Financing To Value Untuk Pembiayaan Properti, Dan Uang Muka Untuk Kredit Atau Pembiayaan Kendaraan Bermotor.
- Pratiwi, S., & Hindasah, L. 2014. Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Capital Adequacy Ratio, Return On Asset, Net Interest Margin Dan Non Performing Loan Terhadap penyaluran Kredit Bank Umum Di Indonesia. *Jurnal Manajemen & Bisnis* 5(2), 192–.
- Rinofah, I. T. S. S. Dan R. Rinofah, I. T. S. S. Dan R. 2020. Stability Journal Of Management & Business. Pengaruh Suku Bunga, Loan To Deposit Ratio (Ldr), Dan Dana Pihak Ketiga (Dpk) Terhadap Penyaluran Kredit Pada Bank Perkreditan Rakyat (Bpr) Di Kabupaten Bantul Periode 2014-2015. 3(1).
- Sasongko, Dedi. Umkm Bangkit, Ekonomi Indonesia Terungkit. *Artikel Djkn*.
- Sejarah Bank Perkreditan Rakyat Di Indonesia. *Bank Karya Produksi Desa (Bkpd)*.
- Setyawan, Fandi Adi. 2020. Analisis Pengaruh Pendapatan, Jumlah Nasabah, Dan Pandemi Covid-19 Terhadap Penyaluran Kredit Kca Pada Pt. Pegadaian (Persero) Upc Secang. *E-Mabis: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis* 79-86.
- Sugiyono. 2019. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. *Bandung: Pt Alfabet*.
- Suparmono. 2004. Pengantar Ekonometrika Makro: Teori , Soal Dan Penyelesaiannya. *Yogyakarta: Amp Ykpn*.
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 7/SEOJK.03/2023 Tentang Perubahan Kegiatan Usaha Bank Perekonomian Rakyat Menjadi Bank Perekonomian Rakyat Syariah
- Undang-Undang Republik Indonesia. 2023. Salinan UU No.4 Tahun 2023 Revisi Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2023 Tentang Pengembangan Dan Penguatan Sektor Keuangan.
- Yusufa, Azelia Sarah, Muchlis Muchlis, And Lucky Nugroho. Analisa Perbandingan Kinerja Penyaluran Kredit Perbankan Pada Masa Pandemi



Covid-19 Dan Sebelum Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Sikap (Sistem Informasi, Keuangan, Auditing Dan Perpajakan)* 7.1 (2022).

